



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan menyajikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, serta laporan arus kas. Laporan tersebut nantinya akan digunakan oleh pengguna informasi, khususnya oleh *stakeholders* untuk memperoleh informasi penting tentang perusahaan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dijadikan media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai perkiraan keuangan perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembentukan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 paragraf 10, menjelaskan bahwa,

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Sehingga laporan keuangan yang dibuat perusahaan harus memiliki kualitas agar informasi yang ingin disampaikan dapat membawa manfaat bagi pihak lain. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas. Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus memiliki integritas agar pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal dapat menggunakannya dengan bijak dan dapat membuat keputusan yang semestinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Integritas dalam arti suatu konsep yang menunjukkan adanya konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan (Qonitin & Yudowati, 2018). Penyusunan laporan keuangan yang dibuat harus diinformasikan secara utuh sebagaimana adanya dan disajikan tanpa ada yang disembunyikan apalagi di manipulasi. Dan tentu saja ada beberapa perusahaan yang melakukan kecurangan pada laporan keuangan berkaitan dengan masalah integritas laporan keuangan yang disajikan, artinya informasi yang disediakan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Beberapa perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dengan integritas yang rendah sehingga mengakibatkan ketidakadilan bagi para pengguna laporan keuangan. Seperti adanya kasus manipulasi data akuntansi terjadi pada beberapa perusahaan besar seperti Tyco, Enron, Worldcom, Toshiba, dan beberapa perusahaan yang berada di Indonesia seperti Lippo, Bank Century, PT. Kimia Farma. Salah satu dari kasus yang berada di Indonesia yaitu PT. Kimia Farma setelah dilakukan penelitian ternyata kasus manipulasi data akuntansi ini melibatkan beberapa pihak, yaitu direksi, manajemen, dan akuntan publik. Terungkapnya kasus seperti ini akan membuat kepercayaan masyarakat menurun, khususnya masyarakat keuangan, yang ditandai dengan turunnya harga saham dari perusahaan tersebut (Mudasetia & Nur, 2017).

Kasus kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan berkaitan erat dengan masalah kualitas laporan keuangan dan kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Manipulasi pada laporan keuangan merupakan bentuk kecurangan yang mengakibatkan menurunnya kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Istisna dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan dan penyajian laporan perusahaan tidak mengungkapkan kondisi yang sebenarnya. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas maka, peluang seorang auditor untuk dituntut semakin besar. Apabila laporan keuangan itu *overstate* akan sangat merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Agar laporan keuangan mempunyai integritas maka perusahaan perlu mempraktikkan *good corporate governance*. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi laporan keuangan karena adanya pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika pelaksanaan dilakukan dengan baik, maka sistem *good corporate governance* akan menambah perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham. Pelaksanaan yang baik juga dapat menanamkan kepercayaan pihak tersebut atas investasinya terhadap perusahaan dan perusahaan akan mengalami perbaikan penilaian serta mutu perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *corporate governance* yang baik merupakan bentuk lain dari penegakan moral yang sudah seharusnya menjadi komitmen perusahaan, serta dapat mengimplementasinya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

*Corporate governance* diproksikan dengan beberapa mekanisme yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit dengan penambahan mengenai kualitas audit dan audit tenure. Audit tenure merupakan lamanya jangka waktu seorang auditor bekerja dalam suatu kontrak di perusahaan tertentu. Sinason, et al. (2001) menyatakan bahwa lamanya jangka waktu kontrak audit sesuai dengan besar dan jenis perusahaan audit. Maka dari itu, perusahaan audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar seperti Big 4 memiliki jangka waktu perikatan audit yang lebih panjang dibanding perusahaan audit yang tidak termasuk Big 4.

Didalam salah satu komponen *Corporate Governance* adanya Kepemilikan Institusional yang merupakan investor yang berpengalaman (*sophisticated*) sehingga dapat melakukan fungsi pengawasan secara lebih efektif dan tidak mudah diperdaya oleh tindakan manajer seperti kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat menurunkan integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional dalam penelitian Intan dan Ida Bagus (2016), menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Diperkuat oleh hasil penelitian Dewi dan Putra (2016), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Julia et al (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain itu adanya Komisaris Independen dalam perusahaan dapat menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak terkait. Adanya pengaruh dikarenakan dewan komisaris tersebut dapat melaksanakan fungsi pengendalian terhadap direksi dengan baik, sehingga komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Sigid, 2014). Berdasarkan penelitian Triyanto et al (2016), menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut Ramadhani et al (2017) menunjukkan hal sebaliknya.

Tidak hanya *Good Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan melainkan Kualias Audit yang merupakan bagian yang sangat



penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Untuk itu dibutuhkan pihak ketiga seperti akuntan publik yang dapat memberi kepercayaan kepada pemilik saham bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Sesuai dengan penelitian Mudasetia dan Solikhah (2017) yang membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut Adriansano dan Nuryantoro (2015) menunjukkan hal sebaliknya. Selain itu kualitas audit bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Dehilms, 2017). Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau kecurangan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit juga mempresentasikan bagaimana kemampuan auditor dalam kegiatan audit.

Implementasi *corporate governance* yang baik merupakan sebuah konsep yang mengutamakan pentingnya hak pemegang saham untuk mendapat informasi dengan akurat dan tepat waktu, serta menunjukkan kewajiban perusahaan untuk menyampaikan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara tepat dan transparan. Oleh karena itu, semua perusahaan mau terbuka atau tertutup harus memperhatikan *good corporate governance* sebagai upaya pengembangan kemampuan perusahaan. Penting bagi pengguna laporan keuangan untuk menganggap Kantor Akuntan Publik sebagai pihak yang independen maka kualitas audit juga dapat berkembang, sehingga KAP dituntut untuk profesionalisme yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosyida dan Siska (2018) menunjukkan hasil bahwa mekanisme *corporate governance* dalam hal ini ditunjukkan dengan hanya komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mudasetia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI dan BIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Solikhah (2017) menunjukkan hasil bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dalam hal ini diwakili oleh kepemilikan saham institusi, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen, menunjukkan bahwa semua komponen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Sedangkan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap perubahan integritas laporan keuangan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang dan permasalahan serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin meneliti kembali dengan judul : “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?



4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
6. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari masalah-masalah yang ada diatas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?

### D. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Objek penelitian adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Komponen GCG yang terdiri atas Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen serta Kualitas Audit.
3. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Integritas laporan keuangan yang dihitung dengan Rumus *Market Book Value* (MBV)

### E. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen, serta Kualitas Audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara komponen *Good Corporate Governance* yaitu Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara komponen *Good Corporate Governance* yaitu Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara komponen *Good Corporate Governance* yaitu Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara komponen Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.





## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### 1. Bagi peneliti

Untuk memperoleh gambaran dan mengetahui tentang pengaruh GCG terhadap integritas laporan keuangan perusahaan dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pertimbangan bagi manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara lebih optimal, terbuka dan transparan guna lebih meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan.

### 3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama dan menambah koleksi pembendaharaan penelitian di Universitas Kwik Kian Gie.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.